



## **KEGIATAN PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU SMA/SMK SWASTA TELADAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN**

**INJEN PARDAMEAN BUTAR-BUTAR<sup>1</sup>, HERLINA HOTMADINAR SIANIPAR<sup>2</sup>,  
TUMPAL MANAHARA SIAHAAN<sup>3</sup>, OSCO PARMONANGAN SIJABAT<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Correspondency e-mail: [osco.sijabat@uhnp.ac.id](mailto:osco.sijabat@uhnp.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima: 20-05-2025

Disetujui: 31-05-2025

#### **Kata Kunci :**

Pelatihan; Penulisan; Karya Ilmiah.

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dalam menulis karya ilmiah berupa laporan penelitian. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui kegiatan pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan tutorial. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring atau evaluasi oleh panitia pelaksanaan untuk melihat dan mendampingi guru dalam penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini berlangsung dengan baik dan lancar. Program ini mampu memberi motivasi kepada guru dalam menulis karya ilmiah dan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian serta menulis laporan penelitian. Kendala-kendala yang muncul pada tahap penelitian dan penulisan hasil penelitian dapat diatasi dengan metode pendampingan. Guru-guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun secara umum telah memiliki motivasi membudayakan kegiatan menulis ilmiah dalam bentuk laporan penelitian.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 20-05-2025

Accepted : 31-05-2025

#### **Keywords:**

Training; Writing; Scientific Work.

### **ABSTRACT**

*This community service activity aims to increase the motivation of teachers of SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun in writing scientific papers in the form of research reports. The achievement of this goal is carried out through training activities with lecture methods, questions and answers, demonstrations, and tutorials. After the training activities are carried out, monitoring or evaluation is carried out by the implementing committee to see and assist teachers in writing scientific papers. The results of the study show that the training activities for writing scientific papers went well and smoothly. This program is able to motivate teachers in writing scientific papers and is able to improve teachers' abilities in*



---

*conducting research and writing research reports. Obstacles that arise at the research and writing stages of research results can be overcome by the mentoring method. Teachers of SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun in general have the motivation to cultivate scientific writing activities in the form of research reports.*

---

## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Hal ini berarti, guru adalah jabatan profesi yang dituntut harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independen (bebas dari tekanan pihak luar), cepat (produktif) tepat (efektif), efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsure-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik yang regulative. Syamsi (2007) mengatakan bahwa sudah sejak lama ditetapkan aturan pemerintah tentang pengembangan profesi guru. Dalam keputusan Menteri Negara pendaya gunaan Aparatur Negara Nomor 84 tahun 1993 tanggal 24 desember 1993 dinyatakan bahwa bidang kegiatan guru terdiri dari unsur utama yang terdiri atas kegiatan pada bidang pendidikan, proses belajar mengajar, dan pengembangan profesi, serta unsur penunjang. Belakangan, dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, juga disebutkan bahwa salah satu komponen yang dinilai dalam penilaian portofolio adalah karya pengembangan profesi. Tujuan kegiatan pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan mutu guru agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, kegiatan tersebut bertujuan untuk memperbanyak guru yang profesional, bukan untuk mempercepat atau memperlambat kenaikan pangkat/golongan. Selanjutnya, sebagai penghargaan kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya. Salah satu upaya peningkatan profesionalisme yang juga berhubungan dengan upaya kenaikan pangkat adalah menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah sering menjadi kegiatan yang sulit dilakukan oleh guru. Telah dipaparkan sebelumnya bahwa salah satu cara meningkatkan profesionalisme adalah melalui penulisan karya ilmiah. Cara lain yang dapat ditempuh adalah dengan menemukan teknologi dibidang pendidikan, membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Dari cara-cara tersebut, menulis karya ilmiah bagi kebanyakan guru termasuk guru SD merupakan kegiatan yang masih sulit dilakukan sehingga perlu adanya banyak bimbingan (Sumardi, 2011). Dari hasil pembincangan dengan guru-guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun tergambar bahwa banyak guru yang mengalami kendala dalam penulisan karya ilmiah terutama berupa laporan penelitian. Oleh karena itu, pelatihan penulisan karya ilmiah ini akan ditujukan kepada SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Walaupun demikian, motivasi guru dalam menulis karya ilmiah masih rendah. Karya ilmiah dipandang sebagai hal yang sulit dilakukan atau dibuat. Guru cenderung mengecap dirinya tidak mampu melakukannya. Keadaan ini tentunya sangat disayangkan, oleh karena itu sudah sepatutnya motivasi dan pemahaman guru mengenai karya tulis ilmiah diangkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah kepada guru-guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.

## **METODE**

Pelatihan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut.

- 1) Penyelenggaraan pelatihan intensif tentang:



- a) Peluang dan manfaat penulisan karya ilmiah berupa laporan penelitian
  - b) Penulisan karya ilmiah berupa laporan penelitian mencakup teknik mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topic/judul karya tulis ilmiah, menyusun kerangka tulisan karya ilmiah, mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengongsepi karya tulis ilmiah, dan menulis dan menyunting karya ilmiah.
- 2) Aplikasi tentang berbagai hal yang telah dipelajari dari pelatihan dengan pendampingan dan supervisi dari tim pengabdian masyarakat.

Sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun sebanyak 65 orang. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini diselenggarakan dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak-pihak yang terlibat, yaitu: Kepala SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sebanyak 4 orang yang berperan sebagai narasumber dalam pelatihan, dan guru-guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun sebagai peserta pelatihan. Metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program antara lain sebagai berikut:

a. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk membangkitkan motivasi guru dalam menulis karya ilmiah dan menjelaskan materi yang bersifat teoritik terkait dengan peraturan perundangan yang menyangkut kenaikan pangkat dan angka kredit. Selain itu juga membahas bermacam-macam karya tulis ilmiah termasuk laporan penelitian tindakan kelas.

b. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menjelaskan sesuatu proses kerja secara bertahap sehingga dapat member kemudahan bagi peserta dapat mengamati secara cermat proses pembuatan karya tulis ilmiah dari persiapan sampai penyuntingan naskah.

c. Latihan/Praktik atau tutorial

Pada metode ini peserta mempraktikkan pembuatan karya tulis ilmiah dengan bimbingan pelatihan sehingga peserta dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, dilakukan dengan melihat keterlibatan dan antusias peserta. Keterlibatan peserta dapat dilihat dari absen peserta kegiatan dan antusias peserta dilihat dari motivasi peserta selama kegiatan berlangsung dengan menyebarkan angket/kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai respons guru terhadap pelaksanaan pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh panitia pelaksana untuk melihat dan mendampingi guru dalam menulis karya ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung selama 3 hari yaitu tanggal 08 Mei 2025-10 Mei 2025. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 65 orang guru-guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa sebagai peserta. Ada beberapa hal yang patut dibahas dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Pertama berkaitan dengan motivasi guru, motivasi guru yang semula dipandang kurang dalam hal menulis karya ilmiah dapat dibangkitkan oleh narasumber setelah diberikan gambaran-gambaran tentang peran penting kegiatan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru. Semangat guru makin terlihat ketika disinggung hubungan antara kenaikan pangkat dan budaya menulis ilmiah. Kedua yang perlu dibahas adalah antusias guru untuk mengikuti pelatihan. Setelah memberi motivasi oleh narasumber I, para guru terlihat antusias dalam menyimak dan berdiskusi ketika narasumber II dan III berbagi pengalaman mengenai menulis karya ilmiah. Setelah dilakukannya wawancara, antusias ini disebabkan oleh berbagai alasan, seperti keinginan guru untuk meningkatkan profesionalisme, terutama dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, keinginan bisa menulis proposal dan hasil penelitian, serta alasan terbanyak adalah keinginan untuk mempersiapkan diri untuk bisa naik golongan/pangkat. Namun, ada sedikit kekecewaan dari para guru karna kegiatan menulis karya ilmiah ini hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari. Padahal guru ingin mendapatkan bimbingan secara



intensif, terutama dalam hal melakukan penelitian tindakan kelas. Baik tahap penulisan maupun tahap pelaksanaan kegiatan. Kekecewaan peserta hilang ketika panitia dan narasumber menjelaskan setelah pelatihan, dilaksanakan pendampingan terhadap guru-guru dalam melaksanakan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Ketiga hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kendala yang dialami oleh guru ketika sesi pelatihan mengidentifikasi masalah dalam pelatihan tentang penelitian tindakan kelas. Guru-guru terlihat kesulitan mengidentifikasi masalah yang dimiliki. Namun setelah pendampingan yang dilakukan dengan melibatkan narasumber dan panitia pelaksana, kesulitan ini dapat ditasi. Guru-guru terlihat begitu bersemangat untuk saling menyampaikan masalah yang dimiliki dan rekaan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Guru-guru kemudian berusaha menyusun draf proposal penelitian tindakan kelas dengan pendampingan narasumber dan panitia pelaksana. Draft tersebutlah yang dikembangkan oleh guru setelah kegiatan pelatihan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian.



Gambar 1. Fose Bersama Guru-Guru dan Tim Pengabdi

Hasil dari kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMA/SMK Swasta Teladan tanah Jawa ini dapat dilihat dari tabel perhitungan berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Mean	Std.Deviasi	Std.Error Mean
Pair 1 <i>Pre Test</i>	74	3,091	0,158
<i>Post Test</i>	87	1,825	0,113

Dari tabel perbandingan di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. tabel tersebut menyatakan bahwa hasil dari nilai *pre-test* adalah 74 dan hasil dari nilai *post-test* adalah 87. Hal ini bisa disimpulkan bahwa hasil nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan antara sebelum dilakukan pelatihan penulisan karya ilmiah dan sesudah kegiatan ini berlangsung. Pelaksanaan kegiatan penulisan karya ilmiah mendapatkan hasil yang cukup signifikan yaitu terlihat 88 % guru-guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun telah mampu menulis karya ilmiah dan menyusun laporan penelitian dengan baik.



## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan penulisan karya ilmiah mendapatkan hasil yang cukup signifikan yaitu terlihat 88 % guru-guru SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun telah mampu menulis karya ilmiah dan menyusun laporan penelitian dengan baik. Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan motivasi guru dalam menulis karya ilmiah serta memiliki semangat untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan menulisnya dalam bentuk laporan penelitian.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan pegawai SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun karena sudah turut berkontribusi dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

## **REFERENSI**

- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2001. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2005. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung : PT Remaja Roskadarya.
- Martono, Nanang. 2013. "Menulis Artikel dalam Jurnal Ilmiah". Dalam <http://nanang-martono.blog.unsoed.ac.id/files/2012/07/menulis-karya-ilmiah-untuk-Skripsi1>.
- Prayitno, Harun Joko dkk. (ed). 2000. *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta:Depdiknas.